

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *ROUND ROBIN BRAINSTORMING* TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X E 4 DI MAN LIMA PULUH KOTA

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Prodi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang*



OLEH:

SILFIA RUSLANI

2020 / 20045075

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

DEPARTEMEN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin Brainstorming* Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X E 4 Di MAN Lima Puluh Kota

Nama : Silfia Ruslani

NIM / TM : 20045075/2020

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2025

Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, SPd., M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Lailatur Rahmi, M.Pd
NIP. 199107202024062001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Sifia Ruslani
TM/NIM : 2020/20045075
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Geografi

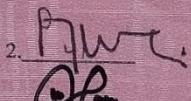
Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 15 Januari 2025 Pukul 09.40 – 10.40 WIB
dengan judul

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Brainstorming
Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X E 4 Di MAN Lima Puluh
Kota**

Padang, Januari 2025

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Lailatur Rahmi, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Ernawati, M.Si	2. 
Anggota Penguji	: Mentari Dian Pertiwi, M.Pd	3. 





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silfia Ruslani
NIM/BP : 20045075/2020
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X E 4 Di MAN Lima Puluh Kota”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Padang, Januari 2025
Saya yang menyatakan



Dr. Febriandi, SPd., M.Si
NIP. 197102222002121001

Silfia Ruslani
NIM. 20045075

ABSTRAK

Silfia Ruslani. 2025. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin Brainstorming* Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X E 4 di MAN Lima Puluh Kota

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin Brainstorming* terhadap hasil belajar geografi siswa di kelas X E 4 MAN Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis metode eksperimen semu (*quasi experimental design*) tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu, didapatkan kelas eksperimen X E 4 (19 siswa) dan kelas kontrol X E 1 (19 siswa). Pengumpulan data melalui tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa tes 20 butir soal objektif.

Hasil penelitian diperoleh rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 80 dan kelas kontrol sebesar 67,63. Pada kelas eksperimen diperoleh peningkatan pengetahuan atau N-Gain sebesar 0,54 berada pada kategori sedang. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh peningkatan pengetahuan atau N-Gain sebesar 0,12 berada pada kategori rendah. Besarnya pengaruh variable X terhadap variable Y sebesar 60,9% dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin Brainstorming* terhadap hasil belajar dengan arah pengaruh positif. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin Brainstorming* terhadap hasil belajar siswa dapat diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Kooperatif Tipe *Round Robin Brainstorming*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhannahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin Brainstorming* Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X E 4 Di MAN Lima Puluh Kota". Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa pihak-pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan selama penelitian. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setulusnya kepada:

1. Bapak Afriva Khadir, S.H., M.HUM., MAPA., P.Hd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, wakil Dekan FIS UNP, serta Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan kelancaran bidang akademik dan memberikan izin penelitian.
2. Bapak Dr. Febriandi, M.Si selaku Ketua Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta Staf dan Karyawan yang telah memberikan arahan dan kemudahan dalam bidang akademik.
3. Ibuk Lailatur Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, fikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibuk Dr. Ernawati, M.Si dan Ibuk Mentari Dian Pertiwi, M.Pd selaku dosen penguji I dan penguji II yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran konstruktif dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Bayu Wijayanto, S.Pd, M.Pd selaku dosen validitas bidang modul ajar, terimakasih atas bimbingan dan penilaian selama penulisan hasil penelitian ini.
6. Bapak Bigharta Bekti Susetyo, M.Pd. selaku dosen validitas bidang soal dan materi, terimakasih atas bimbingan dan penilaian selama penulisan hasil penelitian ini.
7. Ibuk Rery Novio, M. Pd selaku penguji validitas bidang angket respon siswa terhadap model pembelajaran, terimakasih atas bimbingan dan penilaian selama penulisan hasil penelitian ini.
8. Segenap Bapak/Ibu Dosen Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Bapak Nur Ali, S. Ag, M.M. Pd selaku Kepala Sekolah MAN Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dan kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada keluarga besar penulis, orangtua terkasih Ayahanda (Alm. Refmi Yetin) dan Ibunda (Irnatati), dan kakak semata wayang (Multi Meliana), yang selalu ada untuk penulis, selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan do'a untuk penulis.

11. Untuk sahabat yang menjadi rumah kedua penulis selama perkuliahan, Puja Zahara Vitrah, Almh. Yopa Mulya, dan Friska yang telah menjadi tempat berbagi ilmu selama beberapa waktu terakhir dan memberikan semangat, dukungan dalam menyelesaikan studi dan skripsi.
12. Keluarga besar geografi angkatan 20 yang sudah banyak membantu dan bersama-sama perjalanan pendidikan penulis dari awal hingga akhir.
13. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan kepada pembaca.

Padang, Januari 2025

Silfia Ruslani

20045075

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Round Robin Brainstorming</i>	13
2. Hasil Belajar Geografi	24
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual	37
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel	41
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
D. Sumber Data.....	45
E. Variabel Penelitian	45
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Instrumen Penelitian.....	48
H. Teknik Analisis Data	48
I. Prosedur Penelitian.....	62

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	65
B. Hasil Penelitian	65
C. Pembahasan	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai rata-rata Ulangan Harian Geografi Semester Ganjil kelas X di MAN Lima Puluh Kota.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	36
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas X di MAN Lima Puluh Kota.....	41
Tabel 3.2 Rincian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	43
Tabel 3.3 Variabel Penelitian.....	46
Tabel 3.4 Interpretasi Nilai Uji Validitas.....	49
Tabel 3.5 Kriteria Validitas Para Ahli.....	50
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrument Para Ahli.....	50
Tabel 3.7 Kriteria Validitas Instrument Tes.....	51
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Soal.....	52
Tabel 3.9 Rekap Hasil Uji Validitas Soal.....	52
Tabel 3.10 Klasifikasi Realibilitas.....	54
Tabel 3.11 Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	55
Tabel 3.12 Rekap Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	56
Tabel 3.13 Kriteria Daya Pembeda.....	57
Tabel 3.14 Rekap Hasil Uji Daya Beda	57
Tabel 3.15 Klasifikasi N.Gain Ternormalisasi.....	61
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	68
Tabel 4.2 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	69
Tabel 4.3 Hasil Uji N-Gain.....	70
Tabel 4.4 Hasil Koefisien Determinasi (R2).....	71
Tabel 4.5 ANOVA ^a	72
Tabel 4.6 Cofficients ^a	73
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	74
Tabel 4.8 Rata-Rata Kelas Eksperimen.....	74
Tabel 4.9 Rata-Rata Kelas Kontrol.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	37
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian.....	44
Gambar 3.2 Prosedur Penelitian.....	64
Gambar 4.1 Siswa Melakukan <i>Round Robin Brainstorming</i> Per Kelompok.....	66
Gambar 4.2 Guru Menjelaskan Materi Melalui PPT.....	67
Gambar 4.3 Penyerahan Hadiah Kepada Kelompok Pemenang.....	68
Gambar 4.4 Grafik Perbandingan Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	75
Gambar 4.5 Grafik Perbandingan Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian Fakultas.....	93
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Kemenag.....	94
Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	95
Lampiran 4 : Surat Selesai Uji Coba.....	96
Lampiran 5 : Angket Validasi Modul Ajar.....	97
Lampiran 6 : Angket Validasi Materi.....	102
Lampiran 7 : Angket Validasi Soal.....	108
Lampiran 8 : Angket Validasi Angket Respon Siswa.....	113
Lampiran 9 : Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	116
Lampiran 10 : Modul Ajar Kelas Kontrol.....	130
Lampiran 11 : Materi Ajar.....	141
Lampiran 12 : Kisi-Kisi Soal Penelitian.....	153
Lampiran 13 : Soal Pretest Dan Posttest.....	155
Lampiran 14 : Angket Respon Siswa.....	161
Lampiran 15 : Tabulasi Hasi Uji Coba Penelitian Tes.....	164
Lampiran 16 : Tabulasi Hasi Uji Coba Penelitian Non Tes.....	165
Lampiran 17 : Uji Validitas Tes dan Non Tes.....	166
Lampiran 18 : Uji Realibilitas Tes dan Non Tes.....	167
Lampiran 19 : Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	168
Lampiran 20 : Uji Daya Beda.....	169
Lampiran 21 : Uji Normalitas Tes dan Non Tes.....	170
Lampiran 22 : Uji Homogenitas.....	170
Lampiran 23 : Uji Linearitas.....	171
Lampiran 24 : Uji N-Gain.....	171
Lampiran 25 : Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	173
Lampiran 26 : TCR Per Item.....	174
Lampiran 27 : TCR Per Siswa.....	175
Lampiran 28: Lembar RRB.....	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kebutuhan dasar manusia yang esensial untuk meningkatkan kualitas kehidupan. Melalui pendidikan, individu dilatih untuk menghadapi dan menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi. Dengan demikian, pendidikan berperan penting dalam membentuk pribadi yang cerdas dan tangguh dalam menghadapi tantangan kehidupan. Sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Indonesia merupakan negara yang masih dalam tahap perkembangan. Salah satunya dalam bidang pendidikan, pendidikan di negara ini masih tergolong tertinggal jika dibandingkan dengan negara maju. Kualitas pendidikan di suatu negara menjadi salah satu indikator penggolongan kemajuan negara, singkatnya pendidikan akan mempengaruhi maju atau berkembangnya suatu negara.

Dunia pendidikan di Indonesia, terdapat berbagai bidang studi yang harus didalami oleh siswa, di antaranya adalah mata pelajaran geografi di tingkat SLTA. Geografi merupakan cabang ilmu sosial yang mempelajari peristiwa fisik dan sosial (Duran & Mertol 2021). Pembelajaran geografi sebuah pembelajaran yang bersifat naturalistik yang mana siswanya diharuskan

memiliki pengetahuan dengan mengaitkan pembelajaran di kelas dan pembelajaran di alam. Dengan demikian penerapan ilmu geografi sangat penting dikarenakan pendekatan keilmuannya berkaitan langsung dengan lingkungan di sekitar kita (Nurjannah, dkk,2020).

Pembelajaran geografi memberikan banyak keuntungan jika siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Karena hal-hal yang dikaji dalam pembelajaran geografi bisa langsung disaksikan siswa disekitar lingkungannya. Namun pada kenyataannya, saat ini mata pelajaran geografi dipandang membosankan karena dianggap sebagai pelajaran yang komprehensif (Mahat, dkk,2020). Hal serupa juga ditemui dilapangan yaitu siswa berpandangan bahwa pembelajaran geografi membosankan dan identik dengan hafalan. Pandangan ini muncul karena materi geografi sering kali disajikan berupa fakta-fakta yang harus diingat sehingga minat belajar siswa menurun yang akan berimbas kepada hasil belajar nantinya.

Selain itu peran guru sangat besar untuk menarik perhatian siswa agar menjadi tertarik terhadap materi yang sedang diajarkan. Dalam proses pembelajaran geografi saat ini, penyampaian materi bersifat *teacher center* dan masih menggunakan model konvensional yang berimbas pada pasifnya siswa ketika proses pembelajaran berlangsung yang nantinya akan mengakibatkan hasil belajar yang rendah. Mengajarkan materi geografi memiliki tantangan yang sifatnya kompleks bagi guru geografi, guru harus menjadi fasilitator bagi muridnya dengan memanfaatkan media dan perlu menyesuaikan model pembelajaran berdasarkan materi yang akan dipelajari (Alfarizi,2022).

Berdasarkan pengamatan penulis selama melaksanakan observasi awal masih banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal ini dapat diketahui berdasarkan nilai tes formatif siswa yang masih banyak memperoleh nilai geografi berada dibawah standar yang telah ditentukan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan data berikut:

Tabel 1.1 Nilai rata-rata Tes Formatif Geografi Semester Ganjil kelas X di MAN Lima Puluh Kota

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Nilai rata-rata Ulangan Harian	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	% yang tuntas	% tidak tuntas
1	X E 1	19	75	65,5	7	12	36,3%	63,7%
2	X E 2	18	75	81,2	15	3	80%	20%
3	X E 3	18	75	79,8	13	5	78,3%	21,7%
4	X E 4	19	75	55,7	5	14	28,6%	71,4%

Sumber: Guru Geografi MAN Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2024/2025

Pada kelas X E 1 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang dengan rincian nilai 76 satu orang, 79 dua orang, 83 dua orang, 87 satu orang dan 90 satu orang. Siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 orang dengan nilai dibawah 75. Pada kelas X E 4 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 orang dengan rincian 78 satu orang, 80 dua orang, 84 satu orang dan 88 satu orang. Siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 orang dengan nilai dibawah 75.

Berdasarkan tabel dan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa kelas X E 2 dan X E 3 sudah mencapai KKTP, sedangkan untuk nilai rata-rata siswa kelas X E 1 dan X E 4 belum mencapai KKTP dimana rata-rata nilai siswa kelas X E 1 yaitu 65,5 sedangkan untuk siswa kelas X E 4 rata-rata nilainya yaitu 55,7. Salah satu penyebab belum tercapainya KKTP adalah siswa

yang kurang menyimak pembelajaran dan kurangnya rasa ketertarikan selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Purwanto (2009), hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan melalui usaha pendidikan. Hasil belajar mencakup domain kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang menunjukkan bahwa hasil belajar tidak hanya terbatas pada pengetahuan, tetapi juga pada sikap dan keterampilan siswa

Untuk memperoleh hasil belajar siswa yang bagus, model pembelajaran yang interaktif bisa memancing siswa menjadi tertarik untuk belajar. Dalam penelitiannya, Armelia, dkk (2024) mengidentifikasi bahwa rendahnya hasil belajar geografi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor internal seperti kurangnya motivasi belajar dan pemahaman konsep geografi yang buruk. Selain itu, faktor eksternal seperti metode mengajar guru dan keterbatasan sumber belajar yang tersedia.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 29 s/d 31 Juli 2024 di MAN Lima Puluh Kota banyak siswa yang menunjukkan sikap pasif selama proses pembelajaran, hal ini terjadi karena model pembelajaran yang digunakan masih bersifat *teacher center* yang menyebabkan siswa kurang tanggap dan cenderung pasif. Guru mengajar menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Menurut Nata (2011) dan Hasanah (2023) metode ceramah membuat siswa menjadi kurang kreatif, materi yang disampaikan hanya mengandalkan

ingatan sehingga siswa hanya aktif mencatat ketika proses pembelajaran. Hal yang sama ditemukan di lapangan, ketika proses pembelajaran siswa hanya mencatat apa yang disampaikan oleh guru dan hanya sebagian siswa saja yang fokus menyimak pembelajaran. Siswa yang duduk pada arah belakang kebanyakan tidak menyimak dan melakukan hal-hal lain yang tidak berhubungan dengan pembelajaran geografi. Berdasarkan aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dapat diketahui bahwasannya mereka merasa bosan ketika mengikuti proses pembelajaran geografi.

Peneliti merupakan alumni dari sekolah yang diteliti. Ketika mengikuti pembelajaran geografi dahulunya guru mengajar dengan cara ceramah dan menjelaskan materi menggunakan PPT. Disetiap pertemuan kami mencatat dan mendengarkan guru menjelaskan materi. Guru geografi saat peneliti menjadi siswa dan guru geografi saat ini adalah guru yang sama, berdasarkan pengalaman belajar dan hasil observasi guru memang belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif. Menggunakan model pembelajaran konvensional mengakibatkan siswa menjadi tidak aktif selama proses pembelajaran, ketidak atifan siswa selama proses pembelajaran akan berdampak terhadap hasil belajar nantinya.

Setelah melakukan tanya jawab dengan beberapa siswa diketahui bahwasannya rendahnya hasil belajar dilatarbelakangi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti kurangnya rasa tertarik ketika proses pembelajaran berlangsung. Beberapa alasan munculnya rasa kurang tertarik ini yaitu banyaknya materi yang harus dipelajari dan materi yang diajarkan sukar

dipahami karena adanya istilah bahasa asing. Faktor eksternal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar yaitu kurang beragamnya model pembelajaran yang diterapkan guru dan waku belajar yang berada pada jam rawan.

Menurut teori pembelajaran Multisensori, penggunaan berbagai alat indra dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa. Jacobs dan Jildirin (2015) menjelaskan pembelajaran multisensori melibatkan semua alat indra, sehingga objek dan peristiwa yang sedang dialami dapat dideteksi dengan baik dan direspon sesuai dengan stimulus, karena otak bekerja dengan menggunakan informasi dari berbagai panca indra secara bersamaan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin Brainstorming* melibatkan berbagai panca indra, diantaranya (1) Penglihatan yaitu siswa menulis ide-ide dan melihat kelompok lain presentasi yang dapat membantu siswa memahami informasi dengan baik; (2) Pendengaran yaitu mendengarkan ide-ide dari kelompok lain ketika presentasi dapat memahmi perspektif orang lain dan membangun pemikiran kritis; (3) Bicara yaitu membantu siswa untuk melatih keterampilan berkomunikasi. Dengan mengandalkan berbagai alat indra diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin Brainstorming* dapat memicu rasa tertarik siswa untuk mengikuti pembelajaran, mengurangi siswa yang pasif dan menciptakan lingkungan belajar yang asik dan dapat meningkatkan hasil belajar nantinya.

Kurikulum yang diterapkan saat ini adalah kurikulum merdeka yang menuntut guru menggunakan berbagai model pembelajaran. Dalam proses

kegiatan belajar mengajar terdapat siswa yang pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, fm hal ini disebabkan karena pembelajaran yang disampaikan juga masih bersifat verbalistik atau hafalan dan penjelasan suatu konsep lebih banyak dilakukan secara tertulis dan lisan. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga menyebabkan siswa kurang tanggap dan cenderung pasif untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru. Guru masih meggunakan model diskusi dan tanya jawab. Hal ini belum sesuai dengan tuntutan kurikulum yang ada. Model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum seperti; *inquiry*, *discovery learning*, PBL, PjBL, dan kooperatif.

Model pembelajaran yang diterapkan akan sangat berdampak terhadap hasil belajar siswa, model pembelajaran menarik merupakan salah satu faktor pendukung yang berperan penting terhadap hasil belajar siswa. Asmayanti (2019) berpandangan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan mekanisme yang sistematik dalam mengarahkan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu serta sebagai acuan bagi perancang pengajaran dan para guru dalam perencanaan dan pelaksanaan aktivitas belajar mengajar. Dengan adanya model pembelajaran, maka proses belajar mengajar dapat terarah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Model pembelajaran memiliki banyak jenis dengan kelebihannya masing-masing. Salah satu model pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif efisien digunakan pada semua tingkat pendidikan serta disemua mata pelajaran. Model pembelajaran tipe ini akan mendorong setiap siswa aktif dalam proses pembelajaran, dengan aktifnya siswa dalam proses pembelajaran akan membantu siswa dalam mengingat materi yang sedang dipelajari. Nurluthfiana, dkk (2024) mendefenisikan model pembelajaran kooperatif sebagai bentuk pembelajaran yang mana siswa belajar dan bekerjasama dalam kelompok kecil yang beranggotakan empat hingga enam orang secara bersama-sama.

Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe, yang mana setiap tipe memiliki kelebihannya masing-masing. Salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif adalah tipe *Round Robin Brainstorming*. Mengacu pada Obafemi (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran *Round Robin Brainstorming* dilakukan dalam kelompok dan setiap anggota akan bergantian menyampaikan pendapat dalam menyelesaikan masalah, setiap anggota mendapatkan kesempatan yang sama sehingga menciptakan suasana belajar yang kolaboratif.

Salah satu kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin Brainstorming* adalah terciptanya partisipasi yang setara dikarenakan setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan pendapatnya secara bergilir sehingga tanggungjawab kelompok ditanggung oleh semua anggota kelompok bukan hanya untuk ketua kelompok (Istiqlal, 2024). Pendapat ini juga didukung oleh Sari & Maimunah (2017) yang menyatakan *Round Robin* dapat meningkatkan wawasan karena siswa saling berbagi pandangan

dan mengingat informasi yang ada di dalam ingatan mereka. Ciri khas yang menjadikan tipe model kooperatif ini dengan tipe yang lain yaitu pada tipe *Round Robin Brainstorming* ini lebih medorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan harus memberikan ide, setiap pendapat dihargai sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa. Tipe model kooperatif lainnya seperti tipe jigsaw, yang mana pada tipe ini setiap siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran namun sering kali terdapat ada peran siswa yang lebih spesifik dibandingkan dengan temannya yang lain (Sugestiningsih, 2016).

Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang potensial yaitu tipe *Round Robin Brainstorming*. Hazmi (2019) menyatakan model *Round Robin Brainstorming* berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian Folaranmi (2019) yang menemukan perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang belajar menggunakan model kooperatif tipe *Round Robin Brainstorming* dibandingkan dengan kelas yang belajar menggunakan model konvensional. Untuk itu, melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin Brainstorming* diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar geografi siswa nantinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang permasalahan hasil belajar geografi yang terjadi pada kelas X E 4 di MAN Lima Puluh Kota melalui penelitian eksperimen untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe

Round Robin Brainstorming terhadap hasil belajar siswa dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X E 4 Di MAN Lima Puluh Kota**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang diterapkan guru masih bersifat konvensional (*teacher center*).
2. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman
3. Sebagian siswa beranggapan bahwa geografi merupakan pelajaran hafalan yang membosankan.
4. Kurangnya rasa ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
5. Hasil belajar geografi siswa yang masih tergolong rendah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang penulis lakukan menjadi lebih fokus dan terarah, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin Brainstorming* terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X E 4 di MAN Lima Puluh Kota.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin Brainstorming* terhadap hasil belajar geografi siswa di kelas X E 4 MAN Lima Puluh Kota ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin Brainstorming* terhadap hasil belajar geografi siswa di kelas X E 4 MAN Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan khususnya model pembelajaran yang efektif digunakan oleh guru geografi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar geografi siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin Brainstorming* serta terciptanya suasana belajar yang aktif, menarik dan menyenangkan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi model pembelajaran yang mampu menaikkan hasil belajar pada mata pelajaran geografi.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah tentang pentingnya menerapkan model pembelajaran yang tepat, aktif serta efektif guna meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi kesempatan emas bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan di ranah pendidikan serta sebagai upaya penerapan ilmu yang telah didapatkan selama dibangku perkuliahan dan juga sebagai bekal untuk pengembangan potensi diri untuk menjadi pendidik yang professional.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan hasil belajar kelas eksperimen dengan rata-rata posttest sebesar 80 dan kelas kontrol sebesar 67,63. Pada kelas eksperimen diperoleh peningkatan pengetahuan atau N-Gain sebesar 0,54 berada pada kategori sedang. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh peningkatan pengetahuan atau N-Gain sebesar 0,12 berada pada kategori rendah. Besarnya pengaruh variable X terhadap variable Y sebesar 60,9% dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin Brainstorming* terhadap hasil belajar dengan arah pengaruh positif. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin Brainstorming* terhadap hasil belajar siswa dapat diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan, saran penulis dari penelitian ini yaitu guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin Brainstorming* secara konsisten dalam proses pembelajaran. Siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dimana mereka menyampaikan pendapat secara bergilir diharapkan mampu meningkatkan hasil

belajar, selain itu guru perlu diberikan pelatihan tentang teknik pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin Brainstorming*.

DAFTAR PUSTAKA

Adriansyah, dkk. 2023. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. IHSAN: *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.

Agustin, E. S. 2020. Pengaruh Permainan Tradisional Boy-Boyan Berbasis Metode Sokratik Terhadap Minat Siswa Kelas IV berdasarkan Gender. *Jurnal Ilmiah M-Progres*, 10(2), 180-190.

Aini, Esti Nurul, dkk. 2023. Efektivitas Tehnik Round Robin Untuk Meningkatkan Kecakapan Berpikir Kritis Dalam Menulis Preference. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 7(1), 55-66.

Aisyah, dkk. 2017. Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang. *Jurnal Profit*, Vol 4(1), 1-11.

Alfarizi, Muhammad Salman. 2022. “Pengaruh Aplikasi Sistem Informasi Geografis Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMAN 1 Babakan Madang Kabupaten Bogor”. *Skripsi*. Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia.

Ali, Ismun. 2021. Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 7(1), 247-264.

Ali, M. Makhrus, dkk. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. *Education Journal*, 2(2), 1-6.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aritonang, Indah dan Iskamiani Safitri. 2021. “ Pengaruh Blended Learning Terhadap Peningkatan Literasi Matematika Siswa”. *Jurnal Cendikia*, 5(1), 735-743.

Armelia, Syifa, dkk. 2024. Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Nilai pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas XII IPS SMA Citra Nusa Bogor. *Jurnal Majemuk*, 3(3), 458-465.

Arsyad, Muhammad dan Elsyah Febiana Fahira. 2023. *Model-Model Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka*. Kendari: Eureka Media Aksara.

Asmayanti. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SQ3R Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas VII MTs Ihya Ulumuddin Tahun Pelajaran 2019/2022”. *Skripsi*. Mataram, Universitas Negeri Mataram.

Asyafah, Abas. 2019. Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19-32 .

BSNP. 2006. Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.

Dakhi, Agustin Sukses. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development*: 8(2), 468-470.

Destyana, Vivi Andyni dan Jun Surjanti. 2021. Efektivitas Penggunaan Google Classroom dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 1009-1019.

Dinova, Sri Gustina. 2018. “Perbandingan Pembelajaran Kooperatif Talking Chips Dengan Konvensional Dan Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Sma N 1 Kecamatan Guguak Lima Puluh Kota”. *Skripsi*. Padang, Universitas Negeri Padang.

Duran, V., & Mertol, H. 2016. The geographical thinking skills and motivation of the students in the departments of Geography in Turkey. *International Journal of Curriculum and Instruction* , 13(2), 1778-1801.

Factria, Nahaya, dkk. 2023. Hubungan Metode Pembelajaran Brainstorming Tipe Round Robin Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Pembelajaran Tematik Kelas V Sdn 9 Kayuagung. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2), 4951-4963.

Folaranmi, dkk. 2019. Effect of Round-Robin Instructional Strategy on Senior Secondary School Students' Interest in Electrochemistry in Federal Capital Territory Abuja Nigeria. *Journal of Education and e-Learning Research*, 6(3), 129-134.

Folaranmi, dkk. 2019. Effect of Round-Robin Instructional Strategy on Senior Secondary School Students' Interest in Electrochemistry in Federal Capital Territory Abuja Nigeria. *Journal of Education and e-Learning Research*, 6(3), 129-134.

Handayani, Eka Selvi dan Hani Subakti. 2021. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151-164.

Harefa, Darmawan,dkk. 2022. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. AKSARA: *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325-332.

Hariandi, Ahmad dan Ayu Cahyani. 2018. Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 353-371.

Hasanah, Zuraitun. 2021. Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1-13.

Hazmi, N. 2019. Pengaruh Metode Round Robin terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII. *Journal of Elementary School (JOES)*, 2(2), 58–70.

Hazmi, Nahdatul. 2019. Pengaruh Metode Round Robin Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VII. *Journal of Elemantary School (JOES)*, 2(2), 58-70.

Indonesia, Pemerintah Pusat. Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Isjoni. 2013. Tujuan Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 1-10.

Istiqlal, Abdul. 2024. Penerapan Model Pembelajaran Round Robin Brainstorming (Rrb) Dengan Menggunakan Strategi Pengembangan Pada Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Di SMA 1 Kamang Magek Kabupaten Agam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*, 7(1), 79-86.

Jayantika, Shafa. 2023. "Pengaruh Model Kooperatif Tipe Round Robin Brainstorming Berbasis E-Learning Terhadap Kemampuan Befikir Kritis Siswa Pada Materi Laju Reaksi". *Skripsi*. Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kurniawati, Fitria Nur Auliah. 2022. Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1-13

Mahat, Hanifah, dkk. 2020. Penggunaan dan Penerimaan Bahan Bantu Mengajar Multimedia Terhadap Keberkesanan Pembelajaran Geografi. *Malaysian Journal of Society and Space*, 16(3), 219-234.

Mulyani, Fatma Atik. 2019. "Keefektifan Model Round Robin Brainstorming Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV Sd Gugus Untung Suropati, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal". *Skripsi*. Semarang, Universitas Negeri Semarang.

Nurjannah, Huamairah, dkk. 2020. The Application of The Treffinger Learning Model in Learning Geography. *La Geografia*, 9(1), 113-126.

Nurluthfiana, Fadia, dkk. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Kelas IV SD Negeri Wonorejo 2. *Jurnal Theorems (The Original Reasearch Of Mathematics)*, 8(2), 272-283.

Obafemi, K., dkk. 2024. Effect of Round Robin Instructional Strategy on Pupils' Academic Achievement in Mathematics. *Indonesian Journal of Teaching in Science*, 4(2), 129-134.

Ozturk, B. 2023. The Effect of Cooperative Learning Models on Learning Outcomes: A Second-Order Meta-Analysis. *Educational Policy Analysis and Strategic Research*, 18(3), 273-296.

Rizqi, Amalia Aghni. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii SMP Negeri 9 Salatiga. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(1), 106-116.

Rosandi, Nanda Silvi. 2022. "Penerapan Model Round Robin Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Muatan Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 002 Kuapan Kabupaten Kampar. *Skripsi*. Pekanbaru, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Salsabila, Azza dan Puspitasari. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2(2), 278-288.

Sanjaya, W. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Santoso, S. 2015. *Menguasai Statistik Nonparametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Sari, Navy Tri Indah dan Siti Maimunah. 2017. Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SMA: *Jurnal Ecopsy*, 4(1), 25-32.

Savitri, Alfina Yulia. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Make A Match Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di MtsN 1 Malang". *Skripsi*. Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Slavin, R. E. 2019. The application of the Round Robin Brainstorming (RRB) learning model using development strategies in Indonesian language subjects for class X students in public high school 1 Kamang Magek Agam district. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*, 7(1), 79-86.

Sripadith, Rawewat. 2019. An Investigation of the Round Robin Brainstorming in Improving English Speaking Ability Among Nakhonphanom University's Second Year Students in Thailand. *Journal of Education and Learning*, 8(2), 153- 160.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syahrandi, Andika. 2023. “Analisis Pembelajaran Dengan *Case Method* Pada Materi Dinamika Litosfer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Dalam Pembelajaran Geografi Di MAN Lima Puluh Kota”. *Skripsi*. Padang, Universitas Negeri Padang.

Warsono & Hariyanto. 2017. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Widana, I. 2020. Uji Normalitas dalam Analisis Data. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 1-10.

Wijayanti, Detty, dkk. 2022. Implementasi Inovasi Pembelajaran Geografi Tingkat SMA Dalam Kurikulum 2013. *Journal On Education*, 4(2): 837-843.

Wulandari, Dyah Retno. 2019.” Pengaruh Model Pembelajaran Koopeatif Tipe Round Robin Brainstorming Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara”. *Skripsi*. Magelang, Universitas Muhammadiyah Magelang.

Yu, Hao, dkk. 2023. The Influence of Blended Cooperative Learning Instructional Model on the Learning Achievement and Designed Characteristic Behaviors of College Students’ Ideological and Moral Education Course. *International Journal of Sociologies and Anthropologies Science Reviews (IJSASR)*, 3(2), 63-70.